

Editor | Muhtar Moh Sholihin, M.Si
Prolog | Ir. Noor Bekt Negoro, S.E., M.Si.

KEM
INDONESIA

Memupuk Asa di Tanah Tiga Warna

Sebuah Laporan Kelompok Praktikum Profesi Makro
"Penyuluhan Bank Sampah"



Rofky Ali Kavie
Nur Ossa Velina
Rifa Umami
Alfina Cristanti

Syarifah Hidayahna
Tajuddin
Faishal Farhan
Siti Fikriyah

MEMUPUK ASA DI TANAH TIGA WARNA

Copyright©2020

All right reserved

Penulis:

Rofky Ali Kavie, Nur Ossa Velina, Rifa Umami, Alfina Cristanti,
Syarifah Hidayahna, Tajuddin, Faishal Farhan, Siti Fikriyah

Perancang Sampul:

Adji Kreatif

Tata Letak:

Ainur Rochmah

Editor Naskah:

Muhtar Moh. Sholihin, M.Si.

xiv + 75 hal:

14 x 21 cm

ISBN:

978-623-7241-68-3

Cetakan Pertama:

April, 2020

Diterbitkan Oleh:

PENERBIT KBM INDONESIA

Kantor I:

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta

Kantor II:

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia

Tlpn/WA:

081357517526

Website:

www.karyabaktimakmur.co.id

www.penerbitbukumurah.com

SEKAPUR SIRIH

Penerapan Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam Praktikum Profesi Makro Mahasiswa di Lampung

Oleh: Muhtar Mochamad Solihin, M.Si

Dosen Pembimbing Praktikum – email:

muhtar_ms@apps.ipb.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dalam praktik perkuliahan mengkaji ilmu-ilmu yang berkaitan dengan dakwah, komunikasi dan perubahan masyarakat (sosial). Mata kuliah yang diajarkan tersebut misalnya Dasar-Dasar Penyuluhan, Metode dan Teknik Penyuluhan, Perencanaan Evaluasi Program Penyuluhan, Manajemen Pelatihan Penyuluhan, Administrasi Penyuluhan, Dakwah dan Rekayasa Sosial, Pengembangan Masyarakat dan rumpun kajian Ilmu Komunikasi dan Psikologi karena khalayak sasaran dakwah dan perubahan masyarakat (sosial) adalah manusia yang tidak terlepas dari unsur psikologisnya.

Adapun dakwah, komunikasi dan perubahan masyarakat (sosial) itu sendiri tiada lain adalah fokus kajian utama dari kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang bertujuan untuk mengajak, menyeru (da'a, yad'u, da'watan) masyarakat kepada kebaikan. Hal tersebut menjadikan

sebuah keniscayaan bahwa program studi BPI berada dalam naungan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM). Lebih lanjut landasan utama kegiatan penyuluhan agama mengacu kepada sistem pendidikan non formal (luar sekolah) dan orang dewasa (andragogi), bukan kepada pendidikan sistem sekolah (paedagogy).

Nomenklatur keilmuan program studi BPI berupaya untuk mewadahi kebutuhan khalayak sasaran dakwah (mad'u) sesuai tuntutan zaman. Masyarakat yang majemuk disertai masalah dan kebutuhannya yang rumit dan kompleks menjadi sebuah peluang dan tantangan tersendiri bagi mahasiswa BPI untuk mampu menjadi 'suluh' atau 'obor' yang dapat menerangi mereka agar mereka dapat keluar dari kegelapan (masalah) yang sedang dihadapi. Maka dari itu menjadi penting bagi mahasiswa BPI turun lapangan untuk mengasah kompetensi (kahlian) dalam kegiatan praktikum profesi makro profesi penyuluhan agama (dakwah).

Praktikum profesi makro tersebut menjadi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa agar mahasiswa (lulusan) BPI menjadi kompeten (ahli) dalam keilmuan prodi. Mata kuliah praktikum tersebut berupaya untuk mengasah dan menyiapkan mahasiswa menjadi penyuluh agama yang handal dan profesional. Adapun ketika nanti sudah lulus dan berkiprah dalam dunia pekerjaan tidak menjadi penyuluh agama, maka keilmuan program studi (diharapkan) tetap menjadi landasan dalam melakukan pekerjaan tersebut. Artinya dimanapun berkiprah dalam pekerjaan, alumni BPI harus tahu, mau dan mampu menjadi individu yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hal

tersebut sesuai sabda baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bahwa: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain".

Hasil nyata dari mata kuliah praktikum profesi makro mahasiswa BPI dituangkan ke dalam kumpulan kisah inspirasi berdasarkan sudut pandang masing-masing. Pengalaman mahasiswa –khususnya kelompok bank sampah yang dituangkan ke dalam coretan pena ini menjadi suatu pembelajaran berharga tersendiri karena di situlah terdapat manfaat yang berlipat ganda. Lahirnya buku ini tentu selain menjadi karya cipta mahasiswa berdasarkan pengalaman nyata, tetapi juga dapat dijadikan pembelajaran (hikmah) bagi para pembaca. Terakhir pesan saya, teruslah untuk mencari dan menggali pengalaman karena pengalaman tersebut dapat menjadi pembelajaran.

Jakarta, Februari 2020

Dosen Pembimbing

Sekapur Sirih

Judul buku "Memupuk Asa di Tanah 3 Warna" ini memiliki makna bahwa "Memupuk" merupakan kata dasar dari pupuk, yaitu unsur hara (vitamin untuk tanaman). "Asa" merupakan bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan yang akan didapatkan atau suatu kejadian akan sebuah kebaikan di waktu yang akan datang, di tanah 3 warna, bahwa di Desa Nibung memiliki 3 macam tanah (tanah biasa, tanah merah, dan tanah pasir) bisa diartikan 3 suku (Lampung/Melinting, Jawa, dan Bali) dan 3 agama (Islam, Kristen, dan Hindu). Artinya, kelompok X datang untuk memberi vitamin (penyuluhan) kepada masyarakat berupa pengetahuan untuk sesuatu yang harus masyarakat dapatkan (masa yang lebih baik) / kemajuan di Desa Nibung, desa yang multikultural. Kemajuan tersebut salah satunya, menjalankan perintah Allah, yaitu dengan menjaga lingkungan sekitar.



penerbit kbm
Penerbit Buku KBM Indonesia
Penerbit KBM Indonesia
www.penerbitbukumurah.com

ISBN 978-623-72413-1-8-3



9 786237 241683